

Kutu Sisik

Written by ndik

Friday, 21 December 2012 01:56 - Last Updated Monday, 03 September 2018 00:42

Kutu Sisik/ Kutu *Perisai Lepidosaphes beckii* ; *Uniaspis citri* Famili : *Diaspididae* Ord

o : :

Homoptera

Preferred Name : *Lepidosaphes beckii* (Newman, 1869) *Taxonomic Position* Kingdom: *Animalia*

Phylum: Arthropoda

Class: Insecta

Order: Hemiptera

Suborder: Sternorrhyncha

Superfamily: Coccoidea

Family: Diaspididae

Sumber gambar : CABI

Morfologi / Bioekologi

- *Lepidosaphes beckii*. Imagonya berwarna ungu atau coklat gelap, mempunyai bentuk yang bervariasi yaitu panjang, melingkar dan koma. Telur diletakkan secara berkelompok sebanyak 40 - 80 butir di sekitar tubuhnya. Pada musim kemarau telur-telur tersebut akan menetas selama 15 - 20 hari sedangkan pada musim hujan waktu penetasan akan lebih panjang lagi. Kutu betina mengalami 2 kali pergantian kulit sebelum mencapai dewasa, dan kutu jantan 4 kali pergantian kulit.

- *Uniaspis citri*. Telur diletakkan oleh serangga betina secara terpisah. Peletakkan telur kedua tidak akan berlangsung apabila telur pertama belum menetas. Kutu dewasa berbentuk oblong. Serangga betina berwarna coklat dengan pinggiran berwarna abu-abu. Panjang kutu betina 1,5 - 2,25 mm. Serangga jantan berwarna putih. Spesies ini mengeluarkan sekresi toksin yang dapat menyebabkan kerusakan pada pertanaman jeruk dan gugurnya daun. Kutu betina mengalami 2 kali pergantian kulit sebelum mencapai dewasa, sedangkan kutu jantan mengalami 3 kali pergantian kulit.

- Di Indonesia kutu ini terdapat di Sumatera dan Jawa. Di luar negeri dilaporkan terdapat di Amerika.

Gejala serangan

